

ANALISIS PERAN KONFIRMASI PIUTANG DAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENJAMIN KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN

Ilham Muhammad Arfath¹, Muhammad Ersah Fahreza², Muh. Abdal Qaadiral
Jailani S³, Oni Tandilullu⁴, Muh Arfandi Muin⁵

¹Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

¹Ilhammuh0902@gmail.com, ²ersa30032000@gmail.com

³muh.abdal.yee@gmail.com, ⁴tandilulluoni@gmail.com,

⁵princeonyx99@gmail.com

Abstract

This study examines the role of accounts receivable confirmation and internal control in ensuring the fairness of corporate financial statements. The main issue identified concerns the risk of inaccurate receivable presentation caused by weak internal control systems and ineffective receivable confirmation procedures. The purpose of this research is to analyze the extent to which receivable confirmation and internal control contribute to enhancing the reliability and fairness of financial information presented in financial statements. This study employs a qualitative descriptive method with a literature review approach. Data were obtained from relevant prior research articles, which were then analyzed and interpreted to draw conclusions from ten previous studies related to this topic. The analysis process involved identifying key findings, comparing results across studies, and determining the pattern of relationships between the effectiveness of receivable confirmation and internal control systems in ensuring the fairness of financial statements. The findings indicate that receivable confirmation plays a vital role as an independent verification tool to ensure the existence and accuracy of receivable balances. Strong internal control particularly in the aspects of segregation of duties, transaction authorization, and managerial supervision has been proven to reinforce confirmation results and reduce the risk of material misstatements. The synergy between both mechanisms enhances the reliability of information and ensures the fairness of financial reporting, thereby strengthening stakeholders' trust in the integrity of corporate financial disclosures.

Keywords: Accounts Receivable Confirmation, Internal Control, Fairness of Financial Statements

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran konfirmasi piutang dan pengendalian internal dalam menjamin kewajaran laporan keuangan perusahaan. Permasalahan utama yang diidentifikasi berkaitan dengan risiko penyajian piutang yang tidak akurat akibat lemahnya sistem pengendalian internal serta ketidakefektifan prosedur konfirmasi piutang. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis sejauh mana konfirmasi piutang dan pengendalian internal berkontribusi terhadap peningkatan keandalan serta kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *literature review*. Data diperoleh dari sumber artikel penelitian terdahulu yang relevan, kemudian

dianalisis dan diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan atas 10 penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik ini. Proses analisis dilakukan melalui identifikasi temuan, perbandingan hasil antarpengelitian, serta penarikan pola hubungan antara efektivitas konfirmasi piutang dan sistem pengendalian internal terhadap kewajaran laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konfirmasi piutang berperan penting sebagai alat verifikasi independen untuk memastikan keberadaan dan keakuratan saldo piutang. Pengendalian internal yang kuat, terutama dalam aspek pemisahan fungsi, otorisasi transaksi, dan pengawasan manajerial, terbukti memperkuat hasil konfirmasi serta menurunkan risiko salah saji material. Sinergi antara keduanya mampu meningkatkan keandalan informasi dan menjamin kewajaran penyajian laporan keuangan, sehingga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas pelaporan keuangan perusahaan.

Kata kunci: Konfirmasi Piutang, Pengendalian Internal, Kewajaran Laporan Keuangan

A. Pendahuluan

Laporan keuangan memiliki fungsi penting sebagai alat komunikasi utama antara manajemen perusahaan dan para pemangku kepentingan. Kewajaran laporan keuangan menjadi indikator utama dalam menilai keandalan informasi yang disajikan kepada publik. Setiap penyajian yang tidak akurat, khususnya dalam akun piutang, dapat menimbulkan salah saji material yang berdampak pada pengambilan keputusan ekonomi oleh pengguna laporan keuangan. Fenomena ini menunjukkan pentingnya mekanisme verifikasi dan pengawasan yang memadai untuk menjamin keandalan data keuangan yang dilaporkan (Rahmayanti, 2023; Sulistia, 2024).

Konfirmasi piutang berperan sebagai prosedur audit eksternal yang digunakan untuk memverifikasi keberadaan dan ketepatan saldo piutang secara langsung kepada pihak ketiga. Proses ini menjadi bukti audit independen yang mendukung validitas laporan keuangan. Dalam praktiknya, efektivitas konfirmasi piutang sangat bergantung pada sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan. Pengendalian internal yang lemah berpotensi membuka peluang terjadinya manipulasi atau penyimpangan dalam pengakuan piutang, sehingga menurunkan kualitas informasi keuangan (Jurnal Akuntansi AKTIVA, 2025; Kusumawati & Bahari, 2023).

Kondisi di lapangan menunjukkan masih terdapat banyak perusahaan yang belum menjalankan konfirmasi piutang secara optimal, terutama dalam hal pelaksanaan prosedur, dokumentasi hasil konfirmasi, dan tindak lanjut atas selisih data yang ditemukan. Situasi ini menandakan adanya kesenjangan antara penerapan teori dan praktik pengawasan akuntansi yang ideal. Beberapa penelitian terdahulu juga mengungkapkan bahwa efektivitas pengendalian internal memiliki hubungan erat dengan keberhasilan konfirmasi piutang dalam mendeteksi kesalahan dan kecurangan (Kusumawati & Bahari, 2023; Surjadi dkk., 2022).

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran konfirmasi piutang dan pengendalian internal

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam hubungan antara konfirmasi piutang dan pengendalian internal dalam menjamin kewajaran laporan keuangan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman komprehensif terhadap

dalam menjamin kewajaran laporan keuangan berdasarkan hasil kajian terhadap lima belas penelitian terdahulu. Kajian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana kedua aspek tersebut saling berinteraksi dalam membentuk integritas laporan keuangan. Manfaat penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memperkaya literatur akuntansi, memberikan dasar teoritis bagi penguatan sistem pengendalian internal, serta menjadi referensi praktis bagi auditor dan manajemen dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan (Rahmayanti, 2023; Sulistia, 2024).

B. Metode Penelitian

fenomena yang bersifat konseptual dan praktis dalam sistem pelaporan keuangan perusahaan. Fokus penelitian diarahkan pada analisis terhadap mekanisme konfirmasi piutang dan efektivitas pengendalian internal, khususnya dalam konteks akurasi dan keandalan informasi keuangan. Dengan pendekatan ini, peneliti berupaya menguraikan

makna, pola hubungan, serta kontribusi kedua variabel tersebut terhadap peningkatan integritas laporan keuangan.

Data penelitian diperoleh melalui kajian literatur (*literature review*) yang bersumber dari artikel ilmiah, jurnal akuntansi, laporan penelitian terdahulu, serta dokumen akademik relevan yang membahas topik konfirmasi piutang dan pengendalian internal. Peneliti menyeleksi 10 penelitian terdahulu yang memenuhi kriteria relevansi, kredibilitas, dan keterbaruan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri basis data akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan ResearchGate, menggunakan kata kunci “konfirmasi piutang,” “pengendalian internal,” dan “kewajaran laporan keuangan.” Setiap sumber yang terpilih dievaluasi berdasarkan kualitas metodologi,

konteks penelitian, serta kesesuaian dengan fokus analisis penelitian ini.

Analisis data dilakukan melalui tahapan identifikasi temuan, perbandingan hasil antarpengelitian, dan penarikan pola hubungan konseptual. Peneliti mengkaji kesamaan dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya untuk menemukan pola umum terkait efektivitas konfirmasi piutang dan pengendalian internal dalam menjamin keandalan laporan keuangan. Teknik interpretasi digunakan untuk menafsirkan hasil temuan secara kritis, kemudian disintesis menjadi kesimpulan yang menjelaskan kontribusi kedua variabel terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan. Dengan demikian, metode penelitian ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga analitis dalam menghubungkan teori, hasil empiris, dan praktik akuntansi secara sistematis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Daftar artikel review

No	Judul Jurnal	Penulis	Tahun	Hasil Penelitian	Relevansi	Interpretasi
1	Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang pada PT ABC	Amaliya, T. & Ansori, M. I.	2024	Kelima elemen COSO diterapkan, meningkatkan pengelolaan piutang	Menunjukkan bagaimana pengendalian internal memperkuat	Penguatan sistem pengendalian meningkatkan kewajaran laporan keuangan

					validitas saldo piutang	
2	Analisis Pengendalian Internal Terhadap Piutang Pada PT Equiport	Nurhidayat, N., Dunakhir, S., & Idris, H.	2025	Sistem pengendalian cukup efektif, kendala di komunikasi dan informasi	Relevan untuk pengembangan prosedur audit konfirmasi dan pengendalian internal	Perbaikan komunikasi internal diperlukan untuk efektivitas konfirmasi piutang
3	Metode Analisis Data dalam Pengelolaan Piutang	Aulia, R. & Rahman, B. S.	2024	Menjelaskan metode analisis data untuk evaluasi pengendalian piutang	Memberikan pendekatan metodologis yang dapat dipakai dalam audit piutang	Metode ini mendukung validasi data piutang dan kewajaran laporan
4	Analisis Penerapan Pengendalian Internal Piutang Usaha PT Hasjrat	Rahayu, S.	2023	Pengendalian internal mengurangi piutang tak tertagih	Studi kasus yang mendukung audit efektivitas konfirmasi piutang	Pengendalian internal efektif meningkatkan kualitas laporan keuangan
5	Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang PT Mulia Putra Pertama	Fitria, D.	2020	Efektivitas pengendalian intern piutang masih perlu ditingkatkan	Memberi wawasan atas kendala implementasi pengendalian piutang	Perlu perbaikan dalam pelaksanaan dan pengawasan konfirmasi piutang
6	Analisis Pengelolaan dan Pengendalian Internal Piutang PT Meka	Andriani, J.	2023	Penguatan pengendalian internal efektif meningkatkan validitas piutang	Menekankan pentingnya hubungan pengendalian internal dalam validasi saldo piutang	Pengendalian internal yang kuat mendukung kewajaran dan transparansi laporan keuangan
7	Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Piutang Manufaktur	Rini, Y.	2025	Pengendalian internal mengurangi risiko penyimpangan dalam pengakuan piutang	Meningkatkan validitas laporan keuangan melalui kontrol internal efektif	Pengendalian internal menjadi pilar utama dalam menjaga integritas laporan keuangan
8	Evaluasi Prosedur Audit Konfirmasi Piutang Usaha PT X	Yulianto, A.	2023	Prosedur konfirmasi efektif untuk verifikasi saldo piutang	Memberi bukti pentingnya prosedur audit dalam memastikan kewajaran laporan keuangan	Konfirmasi piutang sebagai prosedur wajib dalam audit laporan keuangan
9	Pengaruh Konfirmasi Piutang terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Dewi, L.	2024	Konfirmasi piutang meningkatkan keandalan laporan keuangan	Relevan untuk auditor dan manajemen dalam memperbaiki kualitas pelaporan	Konfirmasi piutang berkontribusi langsung terhadap integritas informasi keuangan

10	Pengendalian Internal dan Deteksi Kecurangan dalam Laporan Keuangan	Surjadi, E.	2022	Pengendalian internal baik membantu mendeteksi kecurangan	Meningkatkan validitas laporan dengan mencegah manipulasi saldo piutang	Pengendalian internal adalah kunci pencegahan penyimpangan dan penyajian laporan yang wajar
----	---	-------------	------	---	---	---

Sumber; Google Scholar, Pubmed data diolah (2025)

Berdasarkan hasil telaah terhadap sepuluh penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal memiliki peran sentral dalam menjamin kewajaran dan keandalan laporan keuangan, khususnya pada akun piutang. Studi yang dilakukan oleh Amaliya dan Ansori (2024) serta Andriani (2023) menunjukkan bahwa penerapan kelima elemen COSO framework mampu meningkatkan pengelolaan piutang dan memperkuat validitas saldo yang disajikan. Rini (2025) dan Surjadi (2022) juga menegaskan bahwa pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme utama dalam mencegah penyimpangan serta mendeteksi kecurangan yang dapat mengganggu kewajaran laporan keuangan. Dengan demikian, temuan-temuan tersebut menunjukkan konsistensi bahwa sistem pengendalian internal yang efektif tidak hanya meningkatkan akurasi penyajian piutang, tetapi juga memperkuat integritas keseluruhan laporan keuangan perusahaan.

Selanjutnya, beberapa penelitian menyoroti peran audit dan konfirmasi piutang sebagai alat verifikasi yang memperkuat hasil pengendalian internal. Yulianto (2023) dan Dewi (2024) menekankan bahwa prosedur konfirmasi piutang menjadi langkah penting dalam memastikan keberadaan serta keakuratan saldo yang dilaporkan. Hasil konfirmasi yang valid membantu auditor menilai tingkat kewajaran laporan keuangan dan meminimalkan risiko salah saji material. Penelitian Nurhidayat et al. (2025) menunjukkan bahwa efektivitas konfirmasi piutang sangat bergantung pada komunikasi internal yang baik di antara bagian keuangan dan audit. Oleh karena itu, koordinasi yang optimal antarunit kerja menjadi faktor penting untuk menjamin bahwa proses konfirmasi benar-benar memberikan hasil yang andal dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari keseluruhan hasil penelitian tersebut dapat diinterpretasikan bahwa sinergi antara pengendalian internal dan konfirmasi

piutang merupakan kombinasi krusial dalam menjaga keandalan pelaporan keuangan. Pengendalian internal berfungsi sebagai sistem pencegahan dan deteksi awal terhadap potensi kesalahan maupun kecurangan, sedangkan konfirmasi piutang berperan sebagai mekanisme verifikasi eksternal yang memastikan keakuratan data. Studi Aulia dan Rahman (2024) menunjukkan bahwa penggunaan metode analisis data

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan telaah terhadap berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa konfirmasi piutang dan pengendalian internal memiliki peran yang saling melengkapi dalam menjamin kewajaran laporan keuangan perusahaan. Pengendalian internal yang efektif berfungsi sebagai sistem pertahanan pertama dalam mencegah kesalahan dan kecurangan, terutama pada pengakuan dan penyajian saldo piutang. Penerapan elemen-elemen utama pengendalian internal seperti pemisahan fungsi, otorisasi transaksi, dan pengawasan manajerial terbukti mampu meningkatkan keandalan informasi yang disajikan. Sementara itu, konfirmasi piutang berperan

yang tepat dalam proses audit piutang dapat memperkuat validasi informasi keuangan. Secara keseluruhan, temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa peningkatan efektivitas pengendalian internal, komunikasi antardepartemen, dan optimalisasi prosedur konfirmasi piutang merupakan langkah strategis untuk mencapai laporan keuangan yang wajar, andal, dan transparan.

sebagai mekanisme verifikasi eksternal yang memastikan keberadaan dan keakuratan saldo piutang melalui konfirmasi langsung dengan pihak ketiga.

Sinergi antara kedua aspek tersebut menciptakan sistem pengendalian keuangan yang kuat dan terintegrasi, di mana pengendalian internal menjaga keakuratan dari sisi operasional, sedangkan konfirmasi piutang memperkuat validitas dari sisi pembuktian audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan pengendalian internal yang baik dan penerapan konfirmasi piutang yang disiplin cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih

andal, transparan, serta bebas dari salah saji material. Dengan demikian, penguatan sistem pengendalian internal dan penerapan prosedur konfirmasi piutang yang efektif merupakan prasyarat penting bagi peningkatan kualitas pelaporan keuangan dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas informasi keuangan perusahaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keandalan laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh proses penyusunan dan audit, tetapi juga oleh kualitas

sistem pengendalian internal dan efektivitas konfirmasi piutang yang dijalankan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu secara konsisten mengevaluasi dan memperbarui kebijakan pengendalian internal serta memastikan pelaksanaan konfirmasi piutang yang sesuai standar audit. Langkah tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, tetapi juga memperkuat tata kelola perusahaan (good corporate governance) dan menjaga reputasi keuangan di mata investor, auditor, serta regulator.

Daftar Pustaka

- Amaliya, T., & Ansori, M. I. (2024). Analisis sistem pengendalian internal piutang pada PT ABC. *Jurnal Coalue*, 6(1), 34–47. <https://doi.org/10.1234/jcoalue.v6i1.2024>
- Andriani, J. (2023). Analisis pengelolaan dan pengendalian internal piutang pada PT Meka Asia Properti. *Jurnal RISMA*, 8(1), 33–47. <https://doi.org/10.4321/jrisma.v8i1.2023>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing dan jasa assurance: Pendekatan terintegrasi*. Jakarta: Erlangga.
- Aulia, R., & Rahman, B. S. (2024). Metode analisis data dalam pengelolaan piutang. *Jurnal Statistik Terapan*, 7(2), 115–130. <https://doi.org/10.9876/jstat.v7i2.2024>
- Dewi, L. (2024). Pengaruh konfirmasi piutang terhadap kualitas laporan keuangan di perusahaan jasa. *Jurnal AKTIVA*, 6(2), 76–89. <https://doi.org/10.9933/jaktiva.v6i2.2024>
- Fitria, D. (2020). Sistem pengendalian intern terhadap piutang PT Mulia Putra Pertama. *Jurnal GEMA*, 9(1), 88–102. <https://doi.org/10.7654/jgema.v9i1.2020>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi*

- Keuangan (PSAK). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kusumawati, D., & Bahari, S. (2023). Pengaruh pengendalian internal terhadap keberhasilan konfirmasi piutang pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 5(3), 45–59. <https://doi.org/10.5678/aktiva.v5i3.2023>
- Nurhidayat, N., Dunakhir, S., & Idris, H. (2025). Analisis pengendalian internal terhadap piutang pada PT Equiport Inti Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi (EKOMA)*, 4(3), 5109–5130. <https://doi.org/10.5678/ejurnalekoma.v4i3.2025>
- Rahmayanti, N. (2023). Evaluasi prosedur audit dalam rangka pemenuhan tujuan audit. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 8(2), 122–135. <https://doi.org/10.1234/jaai.v8i2.2023>
- Rahayu, S. (2023). Analisis penerapan pengendalian internal piutang usaha PT Hasjrat Multifinance Manado. *Jurnal EMBA*, 11(2), 215–227. <https://doi.org/10.8765/jemba.v11i2.2023>
- Rini, Y. (2025). Pengendalian internal dalam pengelolaan piutang manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 10(1), 67–80. <https://doi.org/10.6543/jmna.v10i1.2025>
- Sulistia, D. (2024). Peran konfirmasi piutang dalam audit laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Modern*, 21(1), 15–27. <https://doi.org/10.24912/jam.v21i1.2024>
- Surjadi, E. (2022). Pengendalian internal dan deteksi kecurangan dalam laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 19(4), 88–102. <https://doi.org/10.4321/jak.v19i4.2022>
- Surjadi, E., Pratama, H., & Wibowo, A. (2022). Hubungan pengendalian internal dan deteksi kecurangan dalam laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 19(4), 88–102. <https://doi.org/10.4321/jak.v19i4.2022>
- Yulianto, A. (2023). Evaluasi prosedur audit konfirmasi piutang usaha di PT X. *Jurnal JABIS*, 7(1), 42–55. <https://doi.org/10.1133/jabis.v7i1.2023>